

5.898 Orang Terima Manfaat BLTS Kesra Tekan Inflasi



Sumber Gambar: TRIBUN KALTIM Senin, 01/12/2025

Tanjung Redeb – Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Sementara (BLTS) Kesejahteraan Rakyat (Kesra) melalui kantor Pos Tanjung Redeb masih berlangsung dan hingga 27 November tercatat baru 57 persen penerima yang telah mengambil bantuan tersebut. Kepala Kantor Pos Tanjung Redeb, Ayu Kartika menuturkan, sebanyak 5.898 penerima manfaat di wilayah Berau terdaftar sebagai penerima BLTS Kesra. Hingga Kamis 27 November, penyaluran sudah mencapai sekitar 57 persen atau 3.390 penerima.

Sementara, sisanya sebanyak 2.508 penerima masih dalam proses dan ditargetkan tuntas sebelum masa pembayaran utama berakhir pada 30 November. “Jadi masih tersisa 2.508 penerima yang masih akan disalurkan dengan masa bayar utama sampai tanggal 30 November,” katanya. Dijelaskan, bantuan itu menjadi salah satu program pemerintah pusat yang diberikan dalam periode tertentu dan tidak berjalan sepanjang tahun, sebab sifatnya responsif atau situasional sesuai kondisi ekonomi maupun kebijakan yang sedang diterapkan.

Pun BLTS Kesra yang disalurkan di penghujung tahun ini berbeda dengan program bantuan sebelumnya, bantuan tersebut diberikan untuk menekan tekanan inflasi menjelang akhir tahun. Data penerimanya pun sepenuhnya berasal dari Kementerian Sosial (Kemensos). “Kalau untuk BLTS Kesra ini baru disalurkan di akhir tahun ini. Tujuannya untuk menekan inflasi di akhir tahun informasinya dari pemerintah seperti itu,” ujarnya. Pihaknya menggunakan tiga pola penyaluran untuk memastikan bantuan dapat diterima seluruh penerima sesuai kategori. Pola pertama adalah penyaluran langsung di kantor pos yang diperuntukkan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah yang dekat dengan kantor pos.

Pola kedua dilakukan melalui komunitas, biasanya di wilayah yang jauh dari akses kantor pos dan dilakukan di kantor kelurahan atau kecamatan. Sementara pola ketiga, yakni *door to door*, dilakukan khusus untuk lansia, disabilitas, atau penerima dengan kondisi sakit yang tidak memungkinkan hadir ke lokasi pembayaran.

Jadwal penyaluran bagi warga telah disusun sejak pekan sebelumnya dan dibagi berdasarkan wilayah kelurahan. Meski begitu, masih ada masyarakat yang hadir di luar jadwal yang sudah ditentukan sehingga memunculkan antrean pada hari tertentu. Kondisi itu menjadi salah satu penyebab penyaluran belum sepenuhnya tuntas meski jadwal sudah berjalan. Adapun setiap penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp600 ribu untuk periode tiga bulan atau Rp200 ribu per bulan. Kategori penerima merupakan warga kurang mampu yang bukan bagian dari aparatur negara seperti PNS, P3K, serta anggota TNI dan Polri.

Untuk Kecamatan Tanjung Redeb, Kelurahan Gayam tercatat sebagai penerima terbanyak dengan sekitar 400 penerima manfaat. Ayu menyebut hal itu wajar karena jumlah penduduk juga lebih besar dibandingkan kecamatan lain. Namun, pihaknya akan terus memastikan pelayanan tetap dibuka hingga hari terakhir penyaluran, bahkan pada Minggu 30 November pelayanan tetap berjalan agar masyarakat yang belum sempat hadir dapat tetap menerima haknya. “Saat ini, kantor pos yang beroperasi di Berau berjumlah tujuh cabang dan seluruhnya turut mendukung distribusi bantuan tersebut,” ungkapnya.
(rap)

Sumber berita:

1. TRIBUN KALTIM, 5.898 Orang Terima Manfaat BLTS Kesra Tekan Inflasi, 01/12/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (UU 13/2011) diatur bahwa penanganan fakir miskin dilaksanakan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.
2. Pasal 27 UU 13/2011 menyatakan bahwa penyaluran bantuan kepada fakir miskin diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah secara komprehensif dan terkoordinasi.

3. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf f Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah diatur bahwa urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) antara lain terdiri atas sosial.